

## **ABSTRAK**

### **BENTUK PERTUNJUKAN SILEK LAMPUNG DI LAMBAN BALAK WAY NAPAL KABUPATEN PESISIR BARAT**

**Oleh**

**Selvi Oktapia**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pertunjukan Silek Lampung yang dilaksanakan di Lamban Balak Way Napal, Kabupaten Pesisir Barat, serta mengidentifikasi berbagai unsur yang membentuk pertunjukan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori bentuk yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Bastomi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertunjukan Silek Lampung adalah sebuah bentuk yang disajikan dalam wujud nyata dapat dilihat dan dapat didengar. Bentuk pertunjukan adalah sesuatu yang berlaku dalam waktu, tempat pertunjukan dan interaksi penonton. Wujud yang dapat dilihat adalah Gerak, Pola Lantai, Properti, Tata Rias dan Busana. Wujud yang dapat didengar adalah Musik Iringan. Silek Lampung merupakan bagian integral dari budaya masyarakat Lampung yang masih dilestarikan hingga saat ini. Dengan demikian, Silek Lampung di Lamban Balak Way Napal bukan sekadar pertunjukan seni, melainkan juga merupakan cerminan dari identitas, nilai-nilai, dan tradisi masyarakat Lampung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai pentingnya pelestarian seni dan budaya lokal, serta mendorong generasi muda untuk terus melestarikan warisan budaya yang ada.

**Kata kunci:** *Bentuk, Silek Lampung, Way Napal*

## **ABSTRACT**

### **SILEK LAMPUNG PERFORMANCE FORM IN LAMBAN BALAK WAY NAPAL WEST COAST DISTRICT**

**By**

**Selvi Oktapia**

This study aims to describe the form of Silek Lampung performances held in Lamban Balak Way Napal, Pesisir Barat Regency, and to identify the various elements that constitute these performances. The method used in this research is qualitative descriptive, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The theoretical framework applied in this study is based on the theory proposed by Bastomi. The results of this study indicate that the Lampung Silek performance is a form that is presented in a real form that can be seen and heard. The form of the performance is something that applies in time, place of performance and audience interaction. The form that can be seen is Movement, Floor Patterns, Properties, Make-up and Costumes. The form that can be heard is Accompanying Music. Silek Lampung is an integral part of the cultural heritage of the Lampung community that is still preserved to this day. Thus, Silek Lampung in Lamban Balak Way Napal is not merely an art performance but also a reflection of the identity, values, and traditions of the Lampung people. This research is expected to provide deeper insights into the importance of preserving local arts and culture, as well as encouraging the younger generation to continue to uphold the existing cultural heritage.

**Keywords:** *Form, Silek Lampung, Way Napal*